

“MUSIK HADRAH UNTUK ANAK AUTIS DI SLB NEGERI CERME GRESIK“.

Indana Zulfah

[indanazulfah@mhs.unesa.ac.id](mailto:indanazulfah@mhs.unesa.ac.id)

14020134066

Pendidikan Sendratasik

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Sekolah luar biasa Negeri Cerme Gresik merupakan sekolah untuk anak berkebutuhan khusus di kabupaten Gresik yang menyelenggarakan permainan musik hadrah untuk anak autis. Pelaksanaan permainan musik hadrah untuk anak autis di Sekolah luar biasa negeri cerme jelas berbeda dengan sekolah sekolah normal pada umumnya. Hal inilah yang mendasari penelitian ini.

Tujuan penelitian: 1) mendeskripsikan perencanaan pada permainan musik hadrah di SLB Negeri Cerme, 2) mendeskripsikan hasil belajar yang diperoleh dari permainan musik hadrah di SLB Negeri Cerme, 3) mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi pada permainan musik hadrah di SLB Negeri Cerme.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan objek penelitian permainan musik hadrah di Sekolah luar biasa negeri cerme gresik, yang berlokasi di jl. Jurit, Cerme, Gresik. Sumber data yang digunakan adalah manusia dan non manusia, teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, analisis data, validitas data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi metode.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan yang ada di lapangan sudah sesuai dengan metode yang digunakan oleh pelatih yaitu dengan cara menerapkan metode drill. Hasil dari penerapan metode drill pada permainan musik hadrah untuk anak autis di SLB Negeri Cerme Gresik adalah tercapainya tujuan permainan musik hadrah untuk anak autis yang sesuai dengan apa yang di inginkan pelatih yaitu siswa-siswi SLB mampu mengikuti dan menyerap materi yang diberikan dengan baik, seperti anak normal pada lainnya. Dan siswa SLB mampu menjadi pribadi yang berkarakter dan lebih antusias dalam mengikuti permainan musik hadrah di SLB Negeri Cerme Gresik.

Kata Kunci : Permainan Musik Hadrah Untuk Anak Autis, Metode Latihan.



## ABSTRACT

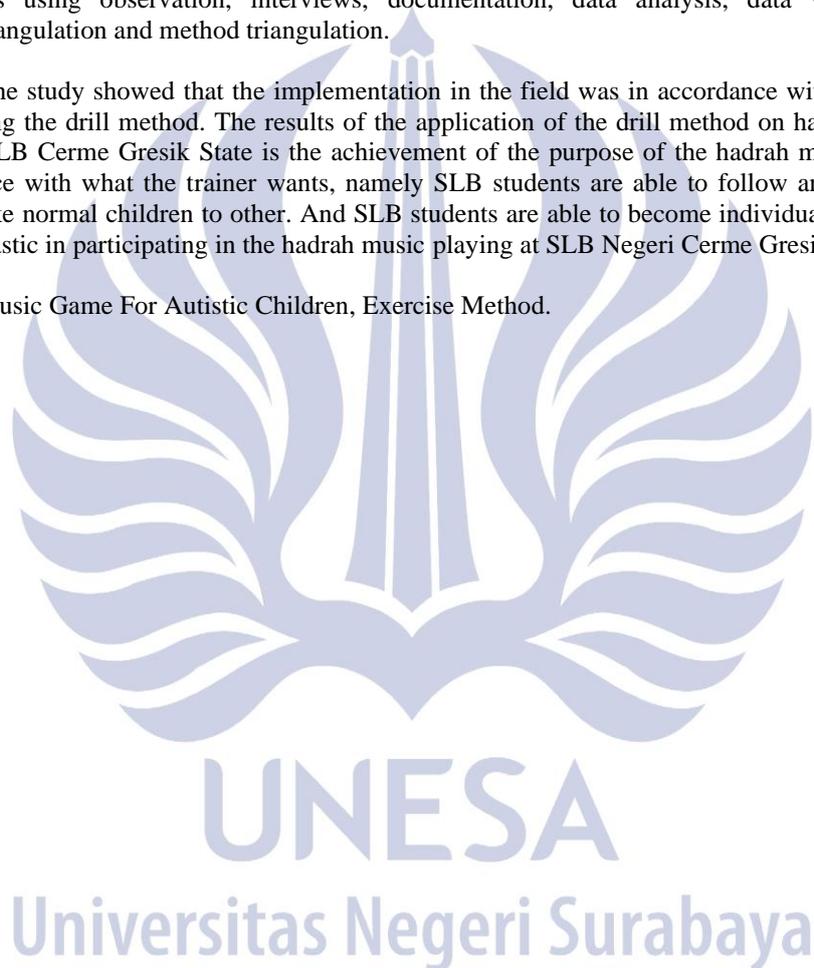
Cerme Gresik's extraordinary state school is a school for children with special needs in Gresik district who have hadrah music games for autistic children. The implementation of hadrah music games for children with autism in the mirror school abroad is clearly different from normal schools in general. This is what underlies this research.

Research objectives: 1) describe the planning of the hadrah music game in SLB Negeri Cerme, 2) describe the learning outcomes obtained from hadrah music games in SLB Negeri Cerme, 3) describe the constraints faced in the hadrah music playing at SLB Negeri Cerme.

This type of research is qualitative with the object of the research of hadrah music games at the cerme gresik special foreign school, located at jl. Jurit, Cerme, Gresik. Sources of data used are human and non-human, data collection techniques using observation, interviews, documentation, data analysis, data validity using source triangulation, time triangulation and method triangulation.

The results of the study showed that the implementation in the field was in accordance with the method used by the trainer by applying the drill method. The results of the application of the drill method on hadrah music games for autistic children in SLB Cerme Gresik State is the achievement of the purpose of the hadrah music game for autistic children in accordance with what the trainer wants, namely SLB students are able to follow and absorb the material provided properly, like normal children to other. And SLB students are able to become individuals who have character and are more enthusiastic in participating in the hadrah music playing at SLB Negeri Cerme Gresik.

Keywords: Hadrah Music Game For Autistic Children, Exercise Method.



## I. PENDAHULUAN

Penerapan musik bagi peserta didik merupakan salah satu proses perubahan tingkah laku dalam upaya pengembangan dirinya. Perubahan yang terjadi pada peserta didik ini merupakan suatu pemenuhan kebutuhan dalam kehidupannya. Proses bermusik akan berlangsung dengan baik apabila dalam pelaksanaannya didukung oleh guru yang kompeten dalam mendidik. Tujuan ini akan membimbing dan mengarahkan peserta didik ke dalam upaya mengembangkan berbagai macam potensi yang dimiliki oleh peserta didik., namun potensi tersebut tidak akan maju dan berkembang, bila tidak diasah dan dikembangkan kompetensinya. Kompetensi itu adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Definisi dari pernyataan di atas adalah bahwa kompetensi itu merupakan suatu ilmu yang telah dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari hasil belajar. Ilmu itu dapat berupa ilmu pengetahuan atau keterampilan. Sehingga dirinya dapat melakukan pekerjaan yang bersifat kognitif atau kemampuan dalam berfikir dan kemampuan psikomotorik atau kegiatan yang bersifat fisik.

Salah satu upaya yang paling tepat untuk mengembangkan kompetensi guru dalam mengajar adalah dengan mengikuti kegiatan mengajar ekstrakurikuler kesenian musik hadrah untuk siswa SLB. Lembaga sekolah di Indonesia pada saat ini mengalami berbagai kemajuan yang signifikan. Walaupun tidak mengacu kepada satu kurikulum

yang baku. Lembaga sekolah saat ini ada yang berhasil menghasilkan peserta didik yang berkualitas baik, namun ada juga yang kurang berkualitas baik. SLB Negeri Cerme Gresik merupakan salah satu lembaga yang mengadakan ekstrakurikuler musik Hadrah untuk anak yang berkebutuhan khusus. SLB Negeri cerme memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Ekstra yang diadakan oleh sekolah diharapkan dapat mewartakan bakat dan minat siswa dalam berbagai bidang tersebut, contohnya dalam bidang ekstrakurikuler musik Hadrah. SLB Negeri cerme merupakan lembaga sekolah yang selalu mengembangkan kompetensi mengajar bagi guru yang mengajarnya. Hal ini tentu tidak selalu dilakukan oleh lembaga sekolah lain. Pengembangan kompetensi melalui kesenian musik hadrah untuk anak berkebutuhan khusus ini berguna untuk meningkatkan kualitas mengajar guru, agar dapat menghasilkan peserta didik yang lebih baik. Selain itu, pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh SLB negeri cerme juga dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi bagi lembaga-lembaga lain maupun bagi guru-gurunya.

Sehubungan dengan Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah Tanggung jawab keberhasilan pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus di sekolah terletak ditangan pendidik, yaitu guru SLB. Dari uraian yang telah dipaparkan tersebut di atas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “PERMAINAN MUSIK HADRAH UNTUK ANAK AUTIS DI SLB NEGERI CERME GRESIK“. Dengan harapan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pendidikan seni musik.

## II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji, yaitu mengenai Permainan Musik Hadrah Untuk Anak Autis Di Sekolah Luar Biasa Negeri Cerme Kabupaten Gresik, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan digunakannya pendekatan kualitatif ini karena peneliti tidak melakukan pengoesan atau pengujian, melainkan berusaha menelusuri, memahami, menjelaskan gejala dan kaitan hubungan antara gejala yang diteliti, yaitu mengenai Permainan Musik Hadrah.

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengamati keadaan nyata tentang permainan di ekstrakurikuler musik Hadrah, tanpa terlibat langsung sebagai pelaku dalam proses kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Penyusunan kata-kata dalam penelitian ini dengan menggunakan bahasa dan istilah peneliti sendiri-sendiri dengan mengaitkan teori-teori yang sudah ada.

### 2. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Negeri Cerme Gresik dengan subjek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu:

- A. Siswa atau anak autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Cerme Gresik sebagai informasi untuk mengetahui respon siswa autis terhadap permainan musik Hadrah.

- B. Wakil Kepala bagian Kesiswaan Sekolah Luar Biasa Negeri Cerme Gresik sebagai informasi dalam penelitian permainan musik Hadrah pada anak autis dengan menggunakan media alat musik Hadrah.
- C. Guru Seni Budaya dalam Ekstrakurikuler musik Hadrah di Sekolah Luar Biasa Negeri Cerme Gresik.

### 3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Hadrah Al banjari. Alasan peneliti tertarik adalah karena musik Hadrah di SLB Negeri Cerme ini diajarkan untuk siswa autis.

### 4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Luar Biasa Negeri Cerme. Penelitian ini akan dilakukan pada kelas ekstrakurikuler musik Hadrah untuk anak autis dan anak berkebutuhan khusus lainnya. Penelitian di lokasi ini dilatar belakangi oleh hal-hal sebagai berikut:

- A. Adanya ekstrakurikuler musik Hadrah untuk anak autis di Sekolah Luar Biasa Negeri Cerme Gresik.
- B. Belum pernah dilakukan penelitian di Sekolah Luar Biasa Negeri Cerme Gresik mengenai permainan di ekstrakurikuler musik hadrah untuk anak autis.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi
- b. Wawancara

## 6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan penarikan kesimpulan secara induktif, artinya data-data yang diperoleh dari hasil penelitian permainan musik hadrah untuk anak autisme di SLB Negeri Cerme Gresik disimpulkan dari hal-hal yang khusus ke hal-hal yang lebih kompleks.

## 7. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2011: 363)

Uji kredibilitas data merupakan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi.

Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Moleong (2011: 373) mengelompokkan triangulasi menjadi tiga yaitu

triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut akan dijelaskan mengenai hasil penelitian tentang penerapan permainan musik hadrah untuk anak autisme di SLB Negeri Cerme Gresik.



Tujuan Ekstrakurikuler Musik Hadrah Untuk Anak Autisme di SLB Negeri Cerme Gresik

Kegiatan ekstrakurikuler musik hadrah untuk anak autisme di SLB Negeri Cerme Gresik merupakan salah satu usaha pembinaan siswa dalam rangka meningkatkan potensi yang dimiliki siswa yang

berkebutuhan khusus dalam pengembangan minat dan bakat dalam permainan musik hadrah. Tujuan yang dicapai dalam penyelenggaraan musik hadrah antara lain sebagai berikut :

- A. Meningkatkan rasa seni pada umumnya dan seni musik pada khususnya.
- B. Meningkatkan keterampilan dalam bidang musik.
- C. Mengembangkan pengetahuan.
- D. Meningkatkan apresiasi musik
- E. Penerapan musik hadrah.

### **1. Pelatih Musik Hadrah SLB Negeri Cerme Gresik**

Permainan musik hadrah memiliki pelatih yang profesional yaitu Ibu Nita selaku pelatih musik hadrah di SLB Negeri Cerme Gresik, sebagai berikut :

A. Ibu Nita, Beralamat : Jl. Raya Grogol, RT. 22, RW. 05, Sumuragung, Kec. Sumber rejo, Kab. Bojonegoro.

### **2. Program Kegiatan Musik Hadrah SLB Negeri Cerme Gresik**

Menurut pelatih ekstrakurikuler musik hadrah untuk anak autis SLB Negeri Cerme Gresik, (Wawancara: Agustus, 2018), bahwa program kegiatan ekstrakurikuler musik hadrah untuk anak autis di SLB Negeri Cerme Gresik tidak hanya dipersiapkan untuk mengikuti kejuaraan saja, melainkan juga untuk mengisi kegiatan pada hari hari besar yang diselenggarakan di kota Gresik misalnya, perlombaan tingkat daerah.

### **3. Sarana dan Prasarana Musik Hadrah di SLB Negeri Cerme Gresik**

Dari segi sarana dan prasarana satuan hadrah SLB Negeri Cerme Gresik mempunyai berbagai alat musik, antara lain sebagai berikut :

- a. Rebana



b. Tamborin



c. Rebana Keprak/Keplak/Plak



d. Bass Hadrah



#### 4. Pemilihan Anggota

Pemilihan anggota pada ekstrakurikuler musik hadrah di SLB Negeri Cerme Gresik ini menggunakan metode open recruitment. Pihak pelatih dan sekolah membuka peluang sebesar-besarnya kepada semua siswa SLB Negeri Cerme Gresik yang ingin bergabung menjadi tim ekstrakurikuler musik Hadrah. Yang menjadi pertimbangan besar oleh tim pelatih adalah siswa SLB yang mendaftarkan diri berbeda-beda keterbatasannya dan disesuaikan juga dengan sarana prasarana yang dimiliki oleh

satuan Hadrah SLB Negeri Cerme Gresik. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nita selaku pelatih Ekstrakurikuler hadrah (05 Mei 2019) sebagai berikut : Saya sebagai tim pelatih membuka rekrutmen untuk semua siswa SLB yang memiliki minat dan bakat di bidang alat musik hadrah disesuaikan dengan jumlah sarana dan prasarana yang kita punya juga. Ada perlakuan khusus pada saat rekrutmen yaitu siswa yang dulunya sudah pernah ikut atau bisa memainkan alat musik hadrah bisa langsung lolos. Tapi untuk siswa yang nggak pernah ikut nanti pada saat proses latihannya akan kita berikan perlakuan khusus dan latihan yang instensif agar bisa mengejar ketertinggalan teman-temannya yang dulu sudah pernah ikut ekstrakurikuler hadrah. Untuk rekrutmen tadi, misalkan pendaftar yang lolos lebih dari kuota yang sudah kita rancang, maka kita tim pelatih akan meminta ke pihak sekolah untuk membantu penambahan sarana dan prasarana, tidak hanya sekolah saja, wali siswa juga diminta untuk memberikan bantuan pada sarana dan prasarana. Nanti kurangnya apa, kita yang siap carikan.

(sumber : Wawancara, 05 Mei 2019)

#### 5. Latihan Rutin

Proses latihan pada ekstrakurikuler musik hadrah di SLB Negeri Cerme Gresik tentunya membutuhkan pertimbangan waktu yang tepat dalam proses pelatihannya. Waktu yang tidak sedikit dan proses yang tidak mudah adalah hal yang erat kaitannya dengan proses ekstrakurikuler musik hadrah untuk anak autisme. Waktu dan lokasi latihan sebagai penunjang kegiatan pelatihan yang dilakukan.

Berikut akan dijelaskan tentang proses perencanaan waktu dan lokasi latihan ekstrakurikuler musik hadrah untuk anak autis di SLB Negeri Cerme Gresik.

## 6. Waktu Latihan

Pemilihan hari dan waktu latihan yang sudah dibuat oleh pelatih ekstrakurikuler musik hadrah untuk anak autis adalah hari : kamis dan sabtu sepulang sekolah dengan durasi dua jam. Pemilihan hari kamis dan sabtu telah dipertimbangkan matang-matang oleh pelatih agar tidak mengganggu proses kegiatan ekstrakurikuler yang lain.

Pelatihan ekstrakurikuler ini dilakukan setiap hari kamis & sabtu sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan ibu Nita sebagai berikut :

“pelatihan dilakukan seminggu duakali kalau awalnya itu seminggu sekali hari sabtu saja tapi siang, tapi sekarang itu kita tambah jamnya hari kamis dan sabtu jam 12.00-14.00 WIB”.

Alokasi waktu yang sudah cukup. Hal ini dikarenakan jika terlalu lama di khawatirkan anak-anak akan mengalami kejenuhan atau merasa bosan sebagaimana dikatakan ibu Nita kepada peneliti sebagai berikut :

“saya kira sudah sangat bagus sudah mencukupi, karena nanti misalnya kalau terlalu sering takutnya malah bosan jadi dengan waktu yang seminggu duakali anak juga merasa senang tidak bosan kalau terlalu sering dan waktu yang duakali pertemuan itu sudah cukup”.

Dalam proses pelatihan ekstrakurikuler hadrah pada anak autis terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan seperti sebagai berikut :

### a. pengenalan alat musik hadrah.

Pada proses ini awalnya anak-anak autis hanya diajak masuk ke ruang kelas ekstrakurikuler dan semua anak bebas

untuk membunyikan alat musik hadrah apa saja yang mereka suka. Hal ini bertujuan untuk menarik minat siswa agar merasa senang dalam mengikuti pelatihan ekstrakurikuler hadrah.

### b. latihan membunyikan hadrah.

Dalam proses ini anak autis dilatih untuk membunyikan musik hadrah dengan dibantu oleh pelatih. Dilatih dengan cara memukul alat musik dengan teknik yang benar supaya suara yang dihasilkan dapat maksimal. Kedua, pola ritmis pada alat musik hadrah sesuai dengan jenis alat yang dimainkan Agar alat musik hadrah yang terdiri dari beberapa jenis alat dapat dimainkan secara bersama-sama, dimana tingkat kesulitan alat musik itu disesuaikan dengan kemampuan anak tersebut.

### c. mencari vocal bernyanyi.

Setelah mendapatkan penyanyi, kemudian dilatih dengan lagu-lagu sederhana seperti, Assalamu'alaikum sesuai dengan tehnik dan vocal yang benar. Menggabungkan musik hadrah dengan vocal pada proses ini membutuhkan waktu yang lama karena harus berkomunikasi dengan satu sama lain.

Hari latihan nantinya juga akan berubah sesuai dengan kebutuhan program kegiatan ekstrakurikuler musik hadrah. Untuk perlombaan waktu yang dipilih adalah intensif dengan waktu setiap hari. Terkadang, usai pertunjukan ataupun perlombaan, waktu latihan hanya dilakukan sekali dalam satu minggu dengan tujuan untuk memberikan waktu istirahat dan menghilangkan rasa jenuh para anggota musik hadrah.

Pemilihan waktu latihan yang hanya 2 jam tersebut juga melapui banyak pertimbangan. Pertimbangan yang disepakati oleh pelatih adalah jika latihan dilakukan lebih dari jam maka anggota

ekstrakurikuler hadrah akan kelelahan dan merasa jenuh sehingga materi yang diberikan tidak akan terserap dengan baik sehingga tujuan pelatihan tidak akan tercapai. Peneliti juga menyadari bahwa waktu latihan yang lebih dari 2 jam tidak akan kondusif8. mengingat bahwa para anggota ekstrakurikuler musik hadrah sejak pagi hingga siang telah melakukan proses belajar di sekolah.

7. Lokasi Latihan

Lokasi latihan yang disepakati oleh pelatih adalah ruang kelas yang tak terpakai dan

1.Vokal

PENERAPAN VOKAL HADRAH

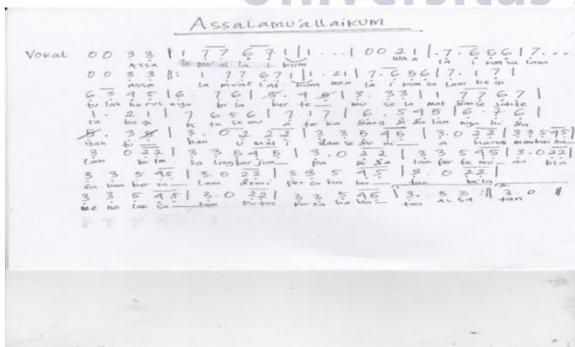
Penilaian

- A = Sangat Baik
A- = Baik
B = Cukup Baik

Evaluasi

Pada setiap pertemuan memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Evaluasi proses digunakan untuk menunjukkan hasil pelatihan dari setiap pertemuan dan rata-rata dari setiap pertemuan peserta didik mengalami peningkatan. Namun peningkatan pada peserta didik anak autis tidak bisa diukur dengan anak-anak pada umumnya

Berikut contoh lagu untuk vokal :



dikhususkan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Lokasi ruang kelas digunakan untuk berlatih sesuai dengan bagian masing-masing , dan digunakan pada proses pemberian materi.

8. Materi Permainan Musik Hadrah

materi lagu untuk permainan musik hadrah untuk anak autis yang disusun oleh tim pelatih dengan berbagai macam pertimbangan yang telah disepakati, berikut hasil wawancara dengan pelatih musik hadrah, materi lagu yang diberikan saat permainan musik hadrah untuk anak autis dilakukan

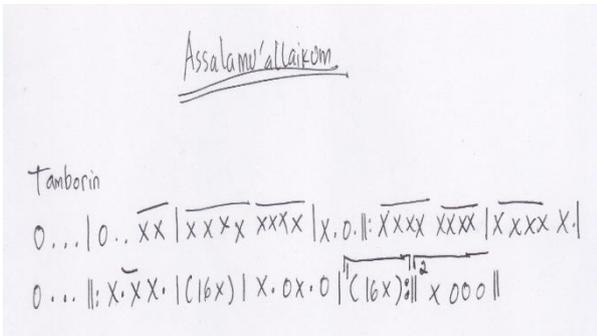
keterbatasan yang dimiliki anak-anak autis memberikan nilai yang berbeda.

Pada bagian vokal pelatih hadrah memberikan teks lagu assalamuallaikum dan memberikan contoh bernyanyi sesuai dengan notasi yang telah dipelajari pelatih. pelatihan bernyanyi lagu assalamuallaikum pada anak-anak autis ini terus di lakukan hingga anak-anak benar-benar hafal dengan lagu tersebut. Pelatih terus mengawasi perkembangan anak-anak dari pertemuan 1 ke pertemuan selanjutnya dan lagu ini yang harusnya dapat dipelajari dalam waktu 1-2 kali pertemuan pada anak-anak normal, pada anak-anak autis pelatihan bisa berjalan 3-4 kali pertemuan.



peserta didik mengalami peningkatan. Namun peningkatan pada peserta didik anak autisme tidak bisa diukur dengan anak-anak pada umumnya keterbatasan yang dimiliki anak-anak autisme memberikan nilai yang berbeda.

Berikut contoh lagu untuk alat musik tamborin :



Pada bagian tamborin pelatih mengajarkan cara memainkan alat musik tamborin dengan benar kemudian memberikan materi memainkan alat musik tamborin dengan tempo pelan, sedang dan lambat agar ketukan pada alat musik tamborin bisa stabil. Selanjutnya pelatih memberikan materi memainkan tamborin dengan notasi 1/4 dan 1/8 untuk melatih anak mengetahui ketukan dalam notasi. Pelatih kemudian mengajarkan memainkan alat musik tamborin dalam bermain lagu dan pelatihan ini dilakukan langkah demi langkah dan waktu ke waktu untuk terus memantau perkembangan anak.

**4. Rebana Keprak/Keplak/Plak**



Pada alat musik kaplak dimainkan oleh 2 anak dan bermain secara bergantian. Dalam melatih

**PENERAPAN ALAT MUSIK REBANA KEPRAK HADRAH**

Penilaian

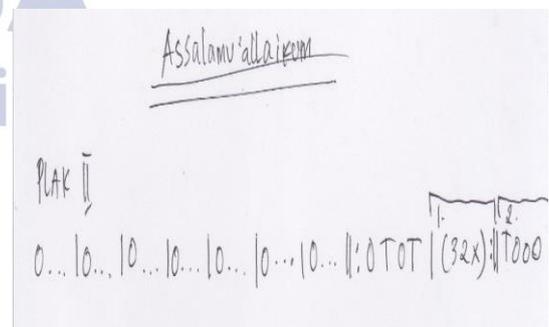
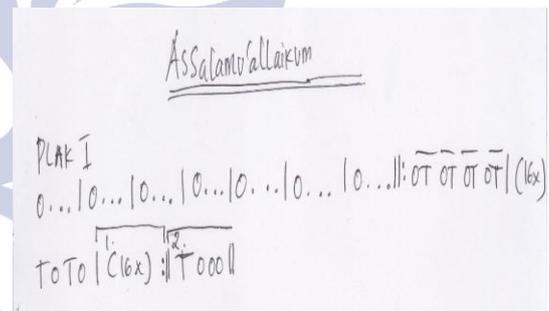
A = Sangat Baik

A- = Baik

B = Cukup Baik

Evaluasi

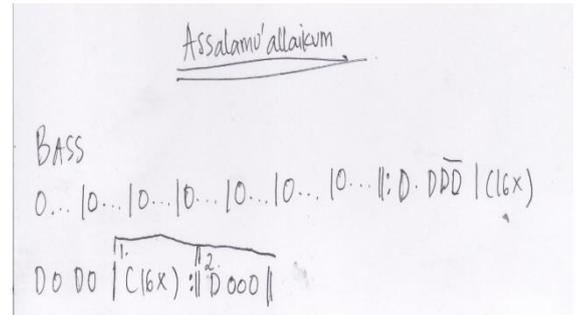
Pada setiap pertemuan memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Evaluasi proses digunakan untuk menunjukkan hasil pelatihan dari setiap pertemuan dan rata-rata dari setiap pertemuan peserta didik mengalami peningkatan. Namun peningkatan pada peserta didik anak autisme tidak bisa diukur dengan anak-anak pada umumnya keterbatasan yang dimiliki anak-anak autisme memberikan nilai yang berbeda. Berikut contoh lagu untuk alat musik keprak hadrah :



alat musik kaplak pelatih melatih 2 anak untuk saling komunikasi satu sama lain, namun sebelum

digabungkan anak-anak harus diajarkan tehnik memukul yang benar dengan menggunakan notasi 1/4. Setelah kedua anak sudah bisa berkomunikasi dan bisa memainkan alat musik dengan tehnik yang benar selanjutnya adalah memainkan materi lagu secara bersama-sama. Proses pelatihan alat musik kaplak membutuhkan banyak waktu sehingga pelatih harus selalu mengawasi, mengajar, dan

memberikan nilai untuk mengetahui perkembangan pesertadidik.



## 5. Bass Hadrah



### PENERAPAN ALAT MUSIK REBANA KEPRAK HADRAH

#### Penilaian

A = Sangat Baik

A- = Baik

B = Cukup Baik

#### Evaluasi

Pada setiap pertemuan memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Evaluasi proses digunakan untuk menunjukkan hasil pelatihan dari setiap pertemuan dan rata-rata dari setiap pertemuan peserta didik mengalami peningkatan. Namun peningkatan pada peserta didik anak autis tidak bisa diukur dengan anak-anak pada umumnya

Berikut contoh materi lagu untuk alat musik bass hadrah :

Pada alat musik bass hadrah pelatih memilih anak yang memiliki postur cukup besar karena alat musik bass hadrah memiliki berat yang lebih berat dari alat musik hadrah yang lain dan perlu tenaga yang lebih dalam memainkan alat musik bass hadrah untuk menghasilkan suara yang maksimal. Pertama-tama pelatih memberikan materi tehnik bermain alat musik bass hadrah yang benar kepada anak dan dilanjutkan dengan melatih ketukan dengan tempo pelan sedang dan cepat karena anak yang bermain bass hadrah harus dapat bermain dengan tempo yang stabil. Selanjutnya pelatih menggabungkan anak bersama-sama dalam bermain lagu dan terus mengawasi, mengajar dan menilai anak untuk kemajuan dan perkembangan peserta didik.

#### **9. Hasil yang Diperoleh Dari Permainan Musik Hadrah Untuk Anak Autis di SLB Negeri Cerme Gresik**

Dari permainan hadrah yang telah diajarkan memperoleh hasil sebagai berikut:

#### **10. Kendala yang Dihadapi pada Proses Ekstrakurikuler Musik Hadrah Untuk Anak Autis di SLB Negeri Cerme Gresik**

Seperti yang kita semua ketahui bahwa mengajar anak autis tidaklah semudah mengajar siswa-siswi yang normal, tidak terkecuali pada proses pelatihan ekstrakurikuler musik hadrah ini. Ada banyak macam siswa-siswi autis yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda. Berdasarkan observasi penulis, penulis membagi 2 kelompok besar yang menjadi kendala pada pengajaran ekstrakurikuler musik hadrah untuk anak autis yaitu:

1. Masalah dalam memahami lingkungan, respon terhadap suara yang tidak biasa. Anak autis seperti orang tuli karena mereka cenderung mengabaikan

1. Anak autis mampu mempelajari tehnik bermain alat musik hadrah sesuai materi yang disampaikan oleh pelatih.
2. Anak autis mampu berinteraksi dengan teman-temannya dalam bermain alat musik hadrah
3. Waktu dan pertemuan yang diajarkan sesuai program kerja terkadang tidak sesuai karena faktor kemampuan peserta didik dan faktor internal sekolah maupun faktor eksternal seperti (acara kegiatan sekolah, libur pada tanggal latihan, dan masih banyak lagi).
4. Anak autis mampu memainkan lagu-lagu yang diajarkan meskipun membutuhkan waktu yang cukup lama.
5. Anak autis mampu memainkan alat musik hadrah seperti siswa pada umumnya meskipun dengan keterbatasan mereka.

suara yang sangat keras dan tidak bergerak sekalipun ada yang menjatuhkan benda disampingnya. Anak autis dapat juga tertarik pada beberapa suara alat musik, tetapi ada anak autis yang terganggu oleh suara-suara tertentu, sehingga ia akan menutup telinganya.

2. Masalah gangguan perilaku dan emosi. Sikap menyendiri dan menarik diri. Banyak anak autis yang berperilaku seolah-olah orang lain tidak ada.

#### **11. Kesulitan dalam Berlatih**

Potensi dan kemampuan masing-masing siswa autis satu dengan yang lain sangat berbeda. Hal tersebut memiliki dampak pada siswa. Dampak tersebut menjadi kendala pada proses pelatihan ekstrakurikuler musik hadrah untuk anak autis di SLB Negeri Cerme Gresik diantaranya adalah siswa

autis kesulitan dalam mempelajari teknik-teknik dalam memainkan alat musik hadrah, siswa kesulitan dalam menghafalkan pola lagu yang dimainkan.

## 12. Kelengkapan Pelatih dan Personil

Kelengkapan sebuah tim ekstrakurikuler musik hadrah sangat berpengaruh pada jalannya proses latihan. Hal-hal yang mengganggu jalannya proses latihan musik hadrah untuk anak autis di SLB Negeri Cerme Gresik adalah tidak lengkapnya

## IV PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang metode latihan pada ekstrakurikuler musik hadrah untuk anak autis di SLB Negeri Cerme Gresik, dapat disimpulkan sebagai berikut:

ekstrakurikuler musik hadrah untuk anak autis di slb negeri cerme Gresik ini sebagai sarana untuk menyalurkan minat dan bakat siswa-siswi dalam bidang ekstrakurikuler musik. Berhubung sekolah ini masih semua adalah anak SLB jadi yang menghanikuti tidak sebanyak seperti sekolah-sekolah pada umumnya.

Sebuah perencanaan latihan mencantumkan antisipasi terhadap kesulitan-kesulitan atau masalah-masalah yang akan dihadapi siswa-siswi SLB dalam pelaksanaan ekstrakurikuler musik Hadrah di sebuah sesi latihan. Bila rencana latihan sudah dipersiapkan dan disusun dengan baik, maka salah satu tugas penting lainnya bagi seorang pembimbing ekstrakurikuler atau pelatih adalah mengamati dengan cermat bagaimana ekstrakurikuler musik hadrah untuk anak autis berjalan dengan baik dan dapat tersampaikan oleh anak didiknya.

Pelatih menggunakan metode yang sistematis dan struktural untuk diterapkan dalam pelatihan ekstrakurikuler musik hadrah untuk anak autis di

anggota ekstrakurikuler musik hadrah dapat dikarenakan sakit, kepentingan yang sangat mendesak, dan lain sebagainya. Hal tersebut berpengaruh pada jalannya proses latihan yang berdampak pada penyampaian materi yang tertunda. Kelengkapan anggota sangat berpengaruh, hal itu akan berdampak pada terhambatnya proses yang harusnya sudah berlangsung, harus menunggu anggota yang ketinggalan materi.

dan SLB negeri cerme Gresik. Pelatih memeberikan metode yang sistematis dengan tujuan siswa-siswi SLB dapat dengan mudah mempercepat pemahaman mengenai memainkan alat musik Hadrah yang dilakukan secara berulang-ulang.

Dengan menggunakan program pelatihan yang sistematis dan terstruktur peserta didik terutama anak autis dan anak berkebutuhan khusus yang lainnya dapat dicontrol dan diamati dalam kemajuan bermain alat musik hadrah juga mampu menumbuhkan minat belajar yang tinggi, meskipun dalam segi penilaian tidak dapat disamakan pada peserta didik dari sekolah umum.

## DAFTAR RUJUKAN

Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar  
Bandung: CV Pustaka Setia.

<https://www.kartunet.com/memahami-istilah-anak-berkebutuhan-khusus-abk-1156/>

Sudjana, Nana. 2011. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja.

Kamus Besar bahasa Indonesia. Edisi Ketiga. 2003.  
Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Moedjiono. 1993. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta  
: Depdikbud

Sukohardi, Al. 1975. Teori Musik Umum.  
Yogyakarta. Pusat Musik Liturgi.

Suharto, M.1989. Pelajaran Seni Musik. Jakarta:  
Gramedia.

Sudjana, Nana. 1989. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung. Sinar Baru

Hasibuan, J.J dan moedjiono. 2006. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja.

Winkel W.S. 1987. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pengajaran. Jakarta: Gramedia

Ahmadi, Abu. 1988. Psikologi Umum. Jakarta:  
Rineka cipta.

Chatarina Tri Ani. 2004. Psikologi Belajar. Semarang:  
UPT MKK Unes.

Kurniawan, Deddy. 2006. Uji Coba Penerapan Musik Pada Anak Autis. Skripsi. Unesa.

Mahmud, A.T. 1995. Musik dan Anak. Jakarta:  
Depdikbud.

Moedjiono. 1993. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta:  
Depdikbud.



